

PENGARUH STRATEGI BISNIS DAN KARAKTERISTIK PERUSAHAAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK UMUM KELOMPOK USAHA (BUKU) PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DI INDONESIA

M. Adriansyah¹⁾, Fajri Adrianto²⁾

Email: m.adriansyah_06@hotmail.com

^{1,2)}Magister Manajemen Universitas Andalas Padang, Indonesia

Abstract: *This study aims to determine and analyze the influence of business strategy and corporate characteristics on the financial performance of Commercial Bank Business Group (BUKU) in Conventional Commercial Banks in Indonesia. This research is exploratory research with quantitative method. The sampling technique was conducted by census method with all Bank BUKU 3 and Book 4 which amounted to 18 Banks. This study uses regression analysis of panel data with the help of SPSS program version 22.00. The results showed that efficiency in production and distribution have a negative and significant effect on financial performance, marketing cost and sales efficiency have negative and insignificant effect to company's financial performance. Intensity of asset has negative and insignificant effect to financial performance, firm size has positive and insignificant effect to the financial performance of the company, and the growth rate of DPK has a positive and insignificant effect on the financial performance of the company Commercial Bank Business Group (BUKU) in Conventional Commercial Banks in Indonesia.*

Keywords: *Business Strategy, Company Characteristics, Financial Performance and Commercial Bank of Business Group (BUKU)*

PENDAHULUAN

Selama beberapa tahun terakhir, perhatian yang meningkat terhadap perusahaan perbankan telah dilakukan terutama di bank komersial yang terkait dengan analisis kinerja. Kinerja keuangan dapat didefinisikan sebagai hasil dari langkah-langkah kebijakan dan operasi perusahaan dalam hal moneter (Adam, 2014). Penelitian ini akan mengukur kinerja keuangan Kelompok Usaha Kelompok Usaha (BUKU) di Bank Umum Konvensional di Indonesia. Menurut Exyar (2015) modal inti yang dimiliki oleh bank dikelompokkan menjadi empat kelompok usaha (BUKU), yaitu

BUKU 1, BUKU 2, BUKU 3, dan BUKU 4. Dalam penelitian ini peneliti berfokus pada BUKU 3 dan BUKU 4 Karena ruang lingkup bisnis lebih luas daripada BUKU 1 dan BUKU 2.

Saat ini, 63,46% dari semua aset perbankan di Indonesia dikendalikan oleh 10 bank. Posisi teratas dipimpin oleh PT Bank Mandiri Tbk dengan aset Rp 418.176 Triliun dan ditutup oleh PT Bank Negara Indonesia Tbk dengan aset terbesar Rp 70,471 Triliun. Bank dengan aset terbesar di Indonesia dapat dilihat lebih jelas pada tabel 1.1 di bawah

Tabel 1.1 Bank Umum Konvensional dengan Aset Terbesar pada tahun 2016

| Jumlah | Bank | Aset(Rp) | Pasar Saham |
|--------|-------------------------------------|-------------------------|---------------|
| 1 | PT Bank Mandiri Tbk | 418,176 triliun | 13,63% |
| 2 | PT Bank Rakyat Indonesia Tbk | 364,444 triliun | 11,87% |
| 3 | PT Bank Central Asia | 329,494 triliun | 10,74% |
| 4 | PT Bank Negara Indonesia Tbk | 233,538 triliun | 7,61% |
| 5 | PT Bank CIMB Niaga Tbk | 146,104 triliun | 4,76% |
| 6 | PT Bank Danamon Indonesia Tbk | 118,768 triliun | 3,87% |
| 7 | PT Pan Indonesia Bank Tbk | 110,239 triliun | 3,59% |
| 8 | PT Bank Permata Tbk | 82,04 triliun | 2,67% |
| 9 | PT Bank Internasional Indonesia Tbk | 74,307 triliun | 2,42% |
| 10 | PT Bank Tabungan Negara Tbk | 70,471 triliun | 2,3% |
| | Total | 1.947,58 triliun | 63,46% |

Sumber: <http://www.viva.co.id>, 2017

Selanjutnya, pada kuartal ketiga 2015 kinerja keuangan Bank Umum Konvensional di Indonesia masih relatif bagus atau cenderung stabil. Tercermin dari ROA yang meningkat menjadi 2,31%. Peningkatan ROA disebabkan oleh pertumbuhan aset yang lebih rendah sebesar 1,52% dibandingkan dengan pertumbuhan laba sebesar 2,21%. Peningkatan ROA mencerminkan peningkatan laba, salah satunya dipengaruhi oleh Cost of Funds for Credit (HPDK) yang merupakan komponen dari Basic Loan Interest Rate (SBDK). Mengingat bahwa HPDK sangat dipengaruhi oleh biaya TPF dan non-TPF, jika biaya dana meningkat, HPDK juga akan mempengaruhi profitabilitas bank menjadi lebih kecil. Jadi dapat disimpulkan bahwa Bank Umum Konvensional di Indonesia pada triwulan III 2015 masih relatif baik atau cenderung stabil, karena ada peningkatan ROA yang mencerminkan peningkatan laba, salah satunya dipengaruhi oleh HPDK yang adalah komponen dari suku bunga pinjaman utama. (Sumber: LPIP-Kuartal III-2015, OJK).

TINJAUAN LITERATUR

Pengaruh Efisiensi dalam Produksi dan Distribusi Barang dan Jasa pada Kinerja Keuangan Perusahaan

Penelitian pada BOPO dilakukan oleh Liebeg dan Schwaiger (2003) di mana BOPO menunjukkan pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Semakin kecil BOPO menunjukkan semakin efisien bank dalam mengelola aktivitasnya sehingga dapat mengurangi biaya dan laba akan meningkat. Mengingat bahwa kegiatan utama bank pada prinsipnya adalah bertindak sebagai perantara, yaitu untuk mengumpulkan dan menyalurkan dana publik, biaya operasional dan pendapatan bank didominasi oleh biaya bunga dan bunga (Dendawijaya, 2013). Setiap kenaikan biaya operasi akan menghasilkan penurunan laba sebelum pajak yang pada gilirannya akan mengurangi ROA. Dengan demikian dapat dirumuskan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA. Ini konsisten dengan hasil penelitian dari Mawardi (2015) yang menyatakan bahwa BOPO memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA.

H1: Efisiensi dalam produksi dan distribusi memiliki efek negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Penjualan dan Pemasaran terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan Perusahaan diharuskan untuk membuat efisiensi pada biaya pemasaran dan penjualan, dengan mengharapkan input yang diharapkan menghasilkan output maksimum. Efisiensi pemasaran dan biaya penjualan diukur dengan Indeks (P / L) yang membandingkan laba sebelum pajak dengan jumlah pekerja. Semakin tinggi jumlah rasio ini untuk menunjukkan semakin tidak efisien suatu bank dalam menjalankan operasinya (misalnya membayar gaji karyawan) Inefisiensi ini menghasilkan alokasi biaya yang lebih tinggi sehingga dapat mengurangi pendapatan bank. investor atau mempertahankan pemegang saham di perusahaan (Rifai et al, 2017). Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa efisiensi pemasaran dan biaya penjualan memiliki hubungan negatif dan signifikan terhadap laba atau laba perusahaan, hal ini dapat dilihat dari nilai ROA.

H2: Efisiensi Pemasaran dan Biaya Penjualan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Intensitas Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Adawiyah (2017) berdasarkan hasil analisis regresi berganda yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa aset yang diukur oleh NPL memiliki pengaruh negatif yang signifikan terhadap profitabilitas bank komersial yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Zulfiah dan Susilowibowo (2014) dimana hasil penelitian mengatakan bahwa non-performing loan (NPLs) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas. Lebih lanjut, Dendawijaya (2005: 82) menyatakan bahwa dampak yang akan dihasilkan dari sejumlah besar kredit macet (NPL) tidak hanya mempengaruhi bank-bank yang bersangkutan, tetapi diperluas ke cakupan nasional jika tidak ditangani dengan tepat. H3: Intensitas aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan Temuan penelitian ini mendukung teori sumber daya penting oleh Kumar, Rajan dan Zingales (2010), semakin besar skala perusahaan,

profitabilitas juga akan meningkat karena perusahaan besar mampu mencapai skala ekonomi, sehingga perusahaan memiliki keuntungan mengurangi biaya produksi yang terjadi ketika perusahaan memproduksi dalam jumlah besar dengan menggunakan sumber daya yang sama. Hasil penelitian dari Arisadi, dkk (2013) menunjukkan bahwa peningkatan ukuran perusahaan akan meningkatkan kinerja keuangan. Hasil ini berarti bahwa peningkatan ukuran perusahaan meningkatkan kinerja keuangan perusahaan (laba).

H4: Ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Pengaruh Pertumbuhan DPK terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Natanael dan Prasetyono (2017) pertumbuhan dana pihak ketiga dapat menentukan jumlah pertumbuhan kredit pada tahun berikutnya di mana pertumbuhan dapat menentukan tingkat profitabilitas bank. Semakin besar dana pihak ketiga yang dikumpulkan, semakin besar kemampuan bank untuk menyalurkannya ke dalam kredit, dapat meningkatkan pendapatan bank yang juga akan berdampak pada peningkatan profitabilitas bank. Dengan demikian pertumbuhan dana pihak ketiga memiliki efek positif pada profitabilitas (Wityasari, 2014). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudiyatno (2010) Dana pihak ketiga yang diprosikan dengan jumlah giro, tabungan dan deposito berjangka (DPK) memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan yang diprosikan oleh ROA.

H5: Tingkat pertumbuhan TPF memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi terdiri dari bank dengan BUKU 3 dan BUKU 4 selama tahun 2013 sampai dengan tahun 2017 berjumlah 18 bank. Penelitian ini menggunakan teknik probability sampling, yaitu sampling sensus jenuh atau sampling di mana setiap elemen populasi memiliki kesamaan probabilitas untuk dipilih sebagai

sampel. Oleh karena itu, sampel dalam penelitian ini adalah semua bank dengan BUKU 3 dan Buku 4 berjumlah 18 bank.

Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Kinerja Keuangan Perusahaan

Keuangan perusahaan adalah kemampuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan dalam hal penjualan, total aset dan modal sendiri.

$$ROA = \frac{\text{laba bersih}}{\text{total aset}}$$

Sumber: Sarac, et.al (2014)

$$BOPO = \frac{\text{beban Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}}$$

$$P/L = \frac{PBT}{L}$$

$$NPL = \frac{\text{Kredit Bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$$

Sumber: Putri dan Lukviarman (2008); Adawiyah (2017)

2. Strategi Bisnis

Strategi bisnis adalah metode yang digunakan oleh perusahaan untuk mencapai keunggulan kompetitif.

3. Karakteristik Perusahaan

Perusahaan mencerminkan kondisi fundamental perusahaan yang dilihat dari pertumbuhan dan ukuran perusahaan.

$$\text{Size} = \ln (\text{Total Asset})$$

$$DPK = \frac{DPK_t - DPK_{(t-1)}}{DPK_{(t-1)}}$$

Sumber: Rafiq (2012); Natanael dan Prasetyono (2017)

PEMBAHASAN DAN KESIMPULAN

Dalam penelitian ini telah bebas dari uji asumsi klasik dimana data adalah normal dan tidak ada masalah Multikolinieritas dan Heteroskedastisitas. Langkah selanjutnya adalah melakukan teknik analisis data dengan regresi data panel. Berikut ini adalah hasil regresi data panel.

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| ROA | 0.107384 | 0.010477 | 10.24970 | 0.0000 |
| BOPO | -0.108146 | 0.011762 | -9.194520 | 0.0000 |
| P/L | -0.008774 | 0.007142 | -1.228433 | 0.2227 |
| NPL | -0.026935 | 0.045097 | -0.597263 | 0.5519 |
| Ln ASSET | 0.000292 | 0.000419 | 0.698345 | 0.4869 |
| DPK | 0.002326 | 0.009058 | 0.256773 | 0.7980 |

Berdasarkan tabel di atas persamaan regresi data panel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$ROA = 0,107 - 0,108 BOPO - 0,009P / L - 0,027 NPL + 0,000 Ln Aset + 0,002 DPK$$

1. Jika BOPO, P / L, NPL, Ln Aset dan DPK Rasio sama dengan nol maka kinerja keuangan (ROA) telah meningkat 10,7%.
2. Jika efisiensi (BOPO) meningkat sebesar 1%, kinerja keuangan (ROA) akan menurun 10,8% dengan asumsi semua variabel independen lainnya adalah konstan.
3. Jika penjualan dan pemasaran (P / L) meningkat sebesar 1%, kinerja keuangan (ROA) akan menurun 0,9% dengan asumsi semua variabel independen lainnya adalah konstan.
4. Jika intensitas aset (NPL) meningkat sebesar 1% maka kinerja keuangan (ROA) akan menurun 2,7% dengan asumsi semua variabel independen lainnya adalah konstan.
5. Jika ukuran perusahaan (aset meningkat) sebesar 1% maka kinerja keuangan (ROA) akan meningkat sebesar 0,000% dengan asumsi semua variabel independen lainnya adalah konstan.
6. Jika pertumbuhan DPK meningkat sebesar 1%, kinerja keuangan (ROA) akan meningkat sebesar 0,2% dengan asumsi semua variabel independen lainnya adalah konstan.

Pengaruh Efisiensi dalam Produksi dan Distribusi Barang dan Jasa (BOPO) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) di Bank Umum Konvensional di Indonesia

Hipotesis pertama adalah bahwa efisiensi dalam produksi dan distribusi memiliki pengaruh negatif dan signifikan. berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan. Dari Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa koefisien BOPO adalah -0,108 dan

signifikansinya adalah $0,000 < 0,05$. Dengan demikian hipotesis pertama diterima.

Pengaruh Penjualan dan Pemasaran (P / L) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) di Bank Umum Konvensional di Indonesia

Hipotesis kedua adalah bahwa efisiensi biaya Pemasaran dan Penjualan memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa koefisien P / L adalah -0,009 dan significansinya adalah $0,224 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis kedua ditolak.

Pengaruh Intensitas Aset (NPL) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) pada Bank Umum Konvensional di Indonesia

Hipotesis ketiga adalah bahwa intensitas Aset memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa koefisien NPL adalah -0,027 dan significansi adalah $0,553 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis ketiga ditolak.

Pengaruh Ukuran Perusahaan (Ln Asset) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (ROA) Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) di Bank Umum Konvensional di Indonesia

Hipotesis keempat adalah bahwa ukuran Perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan. Dari Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien Ln Asset adalah 0,000 dan significansinya adalah $0,488 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis keempat ditolak.

Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK) terhadap Kinerja Keuangan Korporasi

(ROA) Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) di Bank Umum Konvensional di Indonesia

Hipotesis kelima adalah bahwa tingkat pertumbuhan TPF memiliki dampak positif dan signifikan terhadap keuangan perusahaan. kinerja. Dari Tabel 4.7 di atas dapat dilihat bahwa nilai koefisien DPK adalah 0,002 dan signifikansinya adalah $0,799 > 0,05$. Dengan demikian hipotesis kelima ditolak.

Implikasi, Keterbatasan dan Saran

Bagi emiten, pergerakan rasio keuangan menjadi perhatian khusus sehingga perusahaan selalu berada pada tingkat keuntungan maksimum. Kemudian bagi investor, rasio ini perlu dipertimbangkan sebagai salah satu pertimbangan dalam menentukan strategi investasinya. Para regulator (Bank Indonesia) memperhatikan perkembangan rasio risiko sehingga kinerja keuangan yang dicapai oleh bank-bank ini selalu dapat meningkat.

Penelitian ini hanya menganalisis strategi bisnis dan karakteristik perusahaan pada kinerja keuangan. Objek penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Umum Kelompok Usaha (BUKU) dimana hanya BUKU 3 dan BUKU 4 di Bank Umum Konvensional di Indonesia sehingga hasil dari studi ini terbatas dalam generalisasi. Penelitian ini hanya didasarkan pada data dari laporan emiten saja dan tidak menggunakan metode lain dalam mengumpulkan data penelitian.

Penelitian lebih lanjut disarankan untuk menambahkan variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan seperti likuiditas (LDR) dan Solvabilitas (CAR). Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah dan memperluas objek penelitian dan menambah tahun pengamatan sehingga hasil penelitian lebih akurat dan relevan. Menambah metode pengumpulan data melalui wawancara langsung dan pengamatan langsung Kelompok Usaha Komersial (BUKU) di bank umum konvensional guna memperoleh fakta tentang kondisi di lapangan yang lebih akurat.

DAFTAR PUSTAKA

Adam, Ahmed Arif. 2014. Evaluasi Kinerja Keuangan dari Beberapa Bank Komersial Yordania yang Dipilih. *Jurnal Penelitian*

Internasional Keuangan dan Ekonomi. Edisi 68, pp: 50-63.

Adawiyah, AZ 2017. Pengaruh Modal, Aset dan Ukuran Perusahaan pada Profitabilitas Perbankan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Penelitian* Volume 6, Nomor 1, Januari 2017 ISSN: 2461-0593.

Agus Widarjono. 2007. *Ekonometrika, Teori dan Aplikasi untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: FE UII.

Barlian, Bobi. 2015. Perbandingan Kinerja Keuangan antara Calon dan Defender Berbasis Perusahaan di Sektor Manufaktur Emiten di BEI. *Jurnal Keuangan* Vol 11 No. 2, hal. 92-104, Juli 2015.

Bentley, KA, TC Omer dan NY Sharp (2013), Strategi bisnis, penyimpangan pelaporan keuangan, dan upaya audit. *Penelitian Akuntansi Kontemporer*, Vol 30 (2), pp. 780-817.

Cahyadi, dkk. 2018. Perbedaan Efisiensi Bank Umum Konvensional: Pendekatan Analisis Data Envelopment. *Ekobisman Journal* Vol 2. No 3. April 2018 P-ISSN: 2528-4304 E-ISSN :: 2597-9302.

Endang, K, Seftianne, dan Handayani R.2013. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal di Perusahaan Publik Sektor Manufaktur. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 13 (1): 39-56.

Gedajlovic dan Shapiro. 2010. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, Leverage dan Profitabilitas terhadap Kelengkapan Pengungkapan Laporan Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 13 (1): 57-66.

Hambrick, DC 2017. Pada kekuatan bertahan dari para pembela, analis, dan penambang. *Akademi Manajemen Eksekutif* Vol 17 (4), pp. 115118.

Haq, MD Imdadul dan Raj Bahadur Sharman. 2011. Benchmarking Kinerja Keuangan Bank Saudi Menggunakan Regresi. *IJBEMR* Vol. 2, Edisi 1, pp: 78-84.

Higgins, DMTC Omer dan JD Philips. 2010. Apakah Strategi Bisnis Perusahaan Mempengaruhi Tingkat Penghindaran Pajaknya? Sekolah Bisnis Universitas Connecticut, Universitas Connecticut. Mays School of Buiness, A & M University.

Kalkan, A. Erdil, O. dan Çetinkaya, O. 2011. Hubungan antara ukuran perusahaan,

- strategi prospektor, arsitektur teknologi informasi dan kinerja perusahaan. *Procedia Social and Behavioral Sciences* 24 (2011) 854-869.
- Mitton, Yunita Puji. 2015. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2013). Naskah publikasi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Mulyadi. 2015. Penilaian Efisiensi Bank dengan Analisis Data Envelopment di 10 Bank Besar di Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Penelitian Pajak JRAP* Vol. 2, No. 2, Desember 2015, hlm 113 - 126 ISSN 2339 - 1545 ..
- Natanael, K. dan Prasetiono. 2017. Pengaruh Pertumbuhan Dana Pihak Ketiga (DPK), CAR, ROA, dan Suku Bunga SBI terhadap Pertumbuhan Kredit (Studi pada Bank Pemerintah Dimiliki 2004-2009). *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (1): 76-86.
- Rafiq M, Iqbal A, Atiq M. 2012. Determinan Struktur Modal Industri Kimia di Pakistan. *Jurnal Ekonomi Lahore*. 13 (1): 139 158.
- Rahman, A. dan Haryanto. R. 2013. Pengaruh Strategi Bisnis pada Hubungan Manajemen Persediaan dan Kinerja Perusahaan (Studi di Perusahaan Publik di Bursa Efek. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol 12, No. 1, Juni 2013: 65 - 74.
- Rhamadana , Adnan Hashim, 2016. Rasio Keuangan dan Kinerja Bank *Jurnal Penelitian dalam Bisnis dan Manajemen Internasional*, Vol 3 (1) hlm 17-19
- , Rifai, dkk, 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan dalam Studi Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek pada tahun 2010-2012 *Jurnal Bisnis* Vol 11 No. 2, hal 92-104, Sarac, K. Mabwe, dan Robert, W. 2014. Bagaimana Strategi Bisnis Memprediksi Perusahaan Kinerja: Investigasi Tentang Indeks Bursa Istanbul Ulasan Afrika Ekonomi dan Keuangan, Vol.2, No. 1, pp: 30-53 Seiford, LM dan J. Zhu 2013 Profitabilitas dan Marketability dari 55 Bank Umum AS Teratas. *Ilmu Manajemen* Vol. 45, No. 9, pp. 1270-1288
- Wahyu, TJ dan Diastini, A. 2017. Pasar Reac tion tentang Pengukuran Kinerja Akuntansi Perusahaan Prospector dan Defender: Analisis dengan Pendekatan Teori Siklus Hidup. *Jurnal Akuntansi dan Investasi* Vol. 8 No. 2, hal. 92-104, Juli 2017.
- www.idx.co.id
www.ojk.go.id
www.viva.co.id
- Yi dan Tzu. 2016. Analisis Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan. *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. 12 (1): 76-86.